



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

SPIRITUALITAS GURU KRISTEN DALAM PROFESIONALITAS SEBAGAI PENDIDIK

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Fera Andayani
1021112011

Jakarta
2015

i

Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul SPIRITUALITAS GURU KRISTEN DALAM PROFESIONALITAS SEBAGAI PENDIDIK dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 13 Agustus 2015.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Rosyeline Tinggi, M.A., M.Th.



2. Astri Sinaga, S.S., M.Th.



3. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.



Jakarta, 13 Agustus 2015



Andreas Himawan, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul SPIRITUALITAS GURU KRISTEN DALAM PROFESIONALITAS SEBAGAI PENDIDIK, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 13 Agustus 2015



Fera Andayani

NIM: 1021112011

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Fera Andayani (1021112011)
- (B) SPIRITUALITAS GURU KRISTEN DALAM PROFESIONALITAS SEBAGAI
PENDIDIK
- (C) viii + 100 hlm; 2015
- (D) Konsentrasi Pendidikan Kristen
- (E) Skripsi ini membahas tentang guru Kristen yang menjadikan spiritualitas sebagai poros dalam menjalankan panggilan profesinya. Panggilan menjadi guru Kristen memiliki tugas untuk mewujudkan kehendak Allah yakni, membawa peserta didik kepada kehidupan di dalam Kristus dan berespons atas kehidupan tersebut. Dalam mewujudkan kehendak Allah, guru Kristen tentu harus memiliki kehidupan spiritualitas yang berfokus kepada Kristus. Di satu sisi, guru Kristen diperhadapkan oleh tuntutan pemerintah untuk melengkapi persyaratan profesionalitas guru yang telah diatur dalam Sistem Pendidikan Nasional. Tuntutan pemerintah tersebut bertujuan agar guru-guru di Indonesia dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang sesuai dengan kebutuhan zaman yang terus berubah. Namun, guru Kristen justru disibukkan dengan peningkatan dan pengembangan kompetensi-kompetensi yang menjadi persyaratan dalam profesionalitas guru tanpa mengutamakan kehidupan spiritual. Sebenarnya, spiritualitas menjadi penggerak dalam keseluruhan hidup guru termasuk peningkatan dan pengembangan kompetensi-kompetensi. Permasalahan tersebut perlu dijawab dengan memberikan pemahaman tentang signifikansi spiritualitas dalam panggilan profesi guru Kristen sehingga guru Kristen tidak mengabaikan spiritualitas dalam panggilan profesinya.
- (F) BIBLIOGRAFI 53 (1978 – 2014)

(G) Rosyeline Tinggi, M.A., M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	x
UCAPAN TERIMA KASIH	Error! Bookmark not defined.
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	7
Tujuan Penelitian	8
Pembatasan Penelitian	8
Metodologi Penelitian	9
Sistimatika Penulisan	9
BAB DUA: PROFESIONALITAS GURU SEBAGAI PENDIDIK	11
Konsep Profesionalitas Guru	12
Profesionalitas Guru dalam Sistim Pendidikan Nasional	18
Pendidikan	19
Kode Etik	22
Profesionalitas Guru dan Keberhasilan Belajar	24
Masalah-masalah Profesionalitas Guru	29

Masalah-masalah Profesionalitas Guru Kristen	34
BAB TIGA: PEMAHAMAN ALKITABIAH TENTANG SPIRITUALITAS GURU	38
Spiritualitas Guru dalam Perspektif Alkitab	38
Guru-guru dalam Alkitab	38
Spiritualitas Guru yang Dikecam Allah	46
Spiritualitas Guru yang Dikehendaki Allah	50
Spiritualitas Guru Kristen dalam Pelayanan Mengajar	54
Guru sebagai Panggilan	54
Guru Dibimbing oleh Roh Kudus	59
Guru Bertumbuh dalam Kristus	63
BAB EMPAT: IMPLIKASI SPIRITUALITAS TERHADAP PROFESIONALITAS GURU KRISTEN	69
Hubungan antara Spiritualitas dan Profesionalitas	70
Kualitas Guru Kristen yang Profesional	75
Pengabdian dan Dedikasi Seorang Guru	75
Keteladanan Seorang Guru	81
Kualitas Pengajaran	85
BAB LIMA: PENUTUP	92
Kesimpulan	92

Refleksi Pembelajaran	94
BIBLIOGRAFI	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Proses Kematian	66
Gambar 2: Proses Bertumbuh	66